

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna yang diberi kemampuan intelektual dan daya nalar sehingga manusia mampu berfikir, berbuat dan bertindak untuk membuat perubahan dengan maksud pengembangan sebagai manusia yang utuh. Dalam kaitannya dengan perkembangan individu, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses alami menuju kedewasaan baik bersifat jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, manusia memerlukan pendidikan demi mendapatkan perkembangan yang optimal sebagai manusia. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*(Q.S. Al-Mujadalah:11).

Dari kutipan ayat diatas menerangkan yang pertama berkaitan dengan adab menghadiri majlis, kemudian yang kedua menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang berlapang dalam majlis, kemudian yang ketiga adalah menerangkan bahwa setiap orang yang berimanoleh Allah akan diangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting dan dibutuhkan untuk semua orang karena pada ayat diatas saja Allah berfirman akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu.

Pendidikan diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan membangun karakter bangsa yang dilandasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial-budaya dan ipteks yang bermuara pada pembentukan pribadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia dan berbudi luhur (Nofrion, 2016). Dalam hal ini, pemerintah Indonesia juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsanya, contohnya seperti adanya kebijakan wajib belajar sembilan tahun dan pemenuhan fasilitas-fasilitas yang telah mereka berikan.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah tersebut seharusnya kita sebagai Warga Negara Indonesia lebih semangat lagi dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah atau pendidikan di atas pendidikan menengah. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi, yaitu setingkat di atas jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penjelasan tersebut searah dengan keterangan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bab VI bagian keempat tentang pendidikan tinggi pada pasal 19 nomor 1 dijelaskan “Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah Pendidikan Menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”. Pada nomor 2 diterangkan tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu “Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka” (Amin, 2014).

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang didirikan di Indonesia dengan berbagai macam program studi atau jurusan yang ditawarkan, salah satunya adalah program studi atau jurusan Perbankan Syariah yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena kemajuannya yang sangat pesat serta rasa keingintahuan masyarakat terhadap perkembangan profesi di dunia perbankan kedepannya. Dengan banyaknya program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, maka masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan

pendidikannya hingga jenjang paling tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikan, program studi dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan. Oleh sebab itu, masyarakat harus lebih cermat dalam menentukan pilihan terhadap program studi yang akan diambilnya agar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider teori yang mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang disebabkan oleh pihak internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan dan motivasi sedangkan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku seperti kondisi sosial, nilai-nilai sosial dan pandangan masyarakat. Dengan kata lain setiap tindakan atau ide yang akan dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu tersebut (Pesireron, 2016).

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka dapat dinyatakan terdapat dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang meliputi potensi diri dan minat. Sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar diri seseorang tersebut yang meliputi dukungan orang tua, teman sebaya dan kesempatan kerja.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dalam memilih program studi atau jurusan diperlukan adanya dorongan atau motivasi baik dari dalam maupun luar diri seseorang. Motivasi secara umum sering diartikan sebagai sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain motivasi itu ada dalam diri seseorang dalam wujud niat, harapan, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai (Kamaluddin, 2017).

Seorang individu dalam memilih jurusan di perguruan tinggi tidak cukup dengan adanya dorongan atau motivasi dari luar saja tetapi juga harus didorong dari dalam diri seseorang tersebut salah satunya adalah potensi diri. Potensi diri merupakan sebuah kemampuan dalam diri setiap individu yang belum diberdayakan dan belum digunakan. Kemampuan potensi akan terlihat jika dihadapi dengan suatu peluang dalam masalah. Disaat seperti itulah sebuah potensi diri bisa dikatakan berguna atau tidak bagi setiap individu yang memilikinya (Prasetyo, 2019). Maka kedua dorongan tersebut harus seimbang agar pilihan yang diambil dapat berjalan dengan baik

Berbicara tentang perguruan tinggi dan pemilihan program studi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon juga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia yang terletak di kota Cirebon Provinsi Jawa Barat. Tidak jauh berbeda dengan perguruan tinggi lainnya, IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga memiliki bermacam-macam program studi seperti yang telah diungkapkan oleh Wakil Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Dr. H. Saifudin Zuhri, M. Ag dikutip dalam artikel RakyatCirebon.id bahwa “Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon didalamnya memiliki tiga Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah, dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Masing-masing fakultas punya jurusan yang diminati dan salah satunya adalah jurusan Perbankan Syariah pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam”.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam didalamnya terdapat tiga program studi atau jurusan yaitu jurusan Akhwal Asy-Syakhsiyah, jurusan Muamalat/Ekonomi dan jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini memfokuskan pada program studi Perbankan Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Pertahun**

No.	Tahun Masuk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2019	73	177	250
2.	2018	47	159	206
3.	2017	54	144	198
4.	2016	60	142	202
5.	2015	49	144	193

*Sumber: Kantor Jurusan Perbankan Syariah*

Dari tabel di atas terlihat bahwa jurusan Perbankan Syariah mengalami kenaikan jumlah peminat yang ditunjukkan dengan jumlah pengikut atau jumlah mahasiswa yang terdaftar di jurusan dari tahun 2015, 2016 sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami penurunan jumlah mahasiswa meskipun penurunannya tidak secara drastis dan kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali. Bahkan pada tahun 2019 jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebetulnya hal ini cukup baik untuk pihak program studi Perbankan Syariah dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan umumnya untuk pihak Institut karena mereka telah berhasil dalam membangun citra dan kualitas jurusan Perbankan Syariah itu sendiri.

Keputusan dalam menempuh pendidikan pada suatu jurusan merupakan tantangan besar diantara sebagian besar mahasiswa. Mereka akan mempertimbangkan dengan kondisi atau keadaan yang ada. Jika keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan terjadi keraguan yang berakibat pada keputusan untuk tidak memilih pada jurusan yang diharapkan.

Meskipun didalam mengambil keputusan untuk menempuh pendidikan pada suatu jurusan diperlukan pertimbangan, akan tetapi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah belum melakukan analisis mengenai jurusan yang diambilnya.

**Tabel 1.2**  
**Data Prasurvey**

**Mahasiswa yang memilih jurusan Perbankan Syariah**

<b>Alasan dan Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jurusan di Sekolah Menengah</b>	<b>Jumlah</b>
Memilih jurusan karena kemauan orang tua	Ya : 23,5% Tidak:76,5%	IPS	35,3%
Memilih jurusan karena sesuai kemampuan	Ya: 47,1% Tidak: 52,9%	Akuntansi	7,8%
Memilih jurusan karena Ekspektasi pekerjaan yang tinggi	Ya: 78,4% Tidak: 21,6%	IPA	41%
Bekerja	Ya: 68,6% Tidak: 31,4%	Bahasa	3,9%
Pekerjaan sesuai dengan program studi	Ya: 17,6% Tidak: 82,4%	PAI	5,9%
		Multimedia	2%
		Otomotif	2%

*Sumber: Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah*

Dari data diatas, maka dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa PerbankanSyariah yang memilih program studi dengan bayang-bayang akan mendapatkan pekerjaan yang tinggi. Tetapi pada kenyataannya pekerjaan yang mereka jalani justru tidak sesuai dengan jurusan mereka, kemudian dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa yang mendominasi memilih jurusan perbankan Syariah adalah anak-anak yang pada saat di Sekolah Menengah justru tidak mengambil konsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi. Maka dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung mereka

tidak atau belum mengetahui kemampuan apa yang mereka miliki. Selain itu ada juga beberapa mahasiswa yang mengundurkan diri ditengah-tengah perkuliahan, bahkan ada juga yang tidak mengikuti perkuliahan padahal mereka rutin membayar uang perkuliahan, kemudian masih ada mahasiswa yang memilih jurusan Perbankan Syariah dengan mengikuti saran dari temannya saja karena kurangnya pemahaman terhadap kemampuan yang dimilikinya serta kurangnya informasi yang didapat mengenai perkuliahan atau perguruan tinggi.

Mereka cenderung memandang hanya dari satu sisi saja tidak melihat secara menyeluruh mengenai tugas, hak dan kewajiban yang akan dijalannya serta tidak melihat dari potensi atau kemampuan yang dimilikinya, maka hal ini yang dapat menyebabkan mahasiswa memilih untuk berhenti kuliah atau bermalas-malasan serta melalaikan perkuliahannya padahal mereka sudah mengeluarkan biaya untuk mengikuti perkuliahan.

Dengan melihat kondisi di atas, seharusnya hal tersebut juga dapat menyebabkan permasalahan bagi pihak jurusan dan khususnya bagi para mahasiswa itu sendiri. Sebab, pihak jurusan juga harus memikirkan bahwa citra jurusan yang baik harus mampu mengeluarkan atau meluluskan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas pula, selain itu kondisi tersebut juga dapat menjadi masalah bagi para mahasiswa karena setelah mereka menempuh jenjang perguruan tinggi, mereka akan dihadapkan dengan persaingan didalam dunia kerja. Maka jika kemampuan dengan program studi yang dipilih tidak sesuai ini akan menyebabkan kesulitan bagi mahasiswa itu sendiri dalam bersaing kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH POTENSI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM PEMILIHAN JURUSAN”.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Potensi Diri dan Motivasi Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan serta topik dalam bahasannya adalah jurusan perbankan syariah.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan dibahas adalah Pengaruh Potensi diri dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam pemilihan Jurusan.

### 2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pelebaran dan kesalahpahaman dalam pembahasan ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dan sebagai objeknya adalah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.
2. Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada Potensi diri, Motivasi dan Keputusan Mahasiswa.

Berdasarkan pada pembatasan masalah penelitian tersebut, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

$X_1$  = Potensi Diri

$X_2$  = Motivasi

$Y$  = Keputusan Mahasiswa

### 3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan pokok permasalahan menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Potensi diri berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan?
2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan?
3. Apakah Potensi diri dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Potensi diri terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Potensi diri dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri yaitu sebagai penambah wawasan bagi peneliti selama duduk di bangku kuliah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon sekaligus dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang Pengaruh Potensi diri dan Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Pemilihan Jurusan Perbankan Syariah.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta dapat menjadi

sumber informasi sekaligus bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus menjadi bahan pertimbangan pembaca dalam memilih jurusan saat akan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari lima bab. Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas dalam memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan serta sistematis dalam pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori, yang mana bab ini digunakan untuk membahas kajian pustaka mengenai Potensi Diri, Motivasi dan Keputusan Mahasiswa, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab metode penelitian ini akan membahas mengenai jenis penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum yang berkaitan dengan lokasi, hasil penelitian dan analisis data.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan dalam bagian

rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan pada bagian saran ini berisi tentang rekomendasi dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.

